

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dalam kehidupan suatu negara memegang peranan yang sangat penting untuk menjamin kelangsungan hidup negara dan bangsa. Pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Pengertian pendidikan itu sendiri, merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Perkembangan dunia pendidikan dari tahun ke tahun mengalami perubahan seiring dengan tantangan dalam menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing di era global. Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh bangsa Indonesia adalah masih rendahnya kualitas pendidikan pada setiap jenjang. Banyak hal yang telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional antara lain melalui berbagai pelatihan dan peningkatan kualitas guru, penyempurnaan kurikulum, pengadaan buku dan alat pelajaran serta perbaikan sarana dan prasarana pendidikan namun demikian mutu pendidikan yang dicapai belum seperti yang diharapkan. Perbaikan yang telah dilakukan pemerintah tidak akan ada artinya jika tanpa dukungan dari guru, orang tua, siswa, dan masyarakat.

Berbicara tentang mutu pendidikan tidak akan lepas dengan proses belajar mengajar dimana dalam proses belajar mengajar guru harus mampu menjalankan tugas dan peranannya. Upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan tersebut membutuhkan dukungan dari berbagai pihak sebagai wujud langkah bersama menuju Indonesia yang lebih maju yaitu melalui dunia pendidikan.

Fungsi dan tujuan pendidikan nasional menurut UU No. 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab (UU RI, 2003:12-13).

Melalui dunia pendidikan seseorang akan mendapat berbagai pemahaman, pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan. Untuk mewujudkan lulusan Sekolah Menengah Kejuruan Kelompok Bisnis dan Manajemen khususnya siswa jurusan Program Keahlian Akuntansi yang berkualitas adalah tidak mudah. Keberhasilan pendidikan dipengaruhi oleh perubahan dan pembaharuan dalam segala unsur-unsur yang mendukung pendidikan. Adapun unsur tersebut adalah siswa, guru, alat dan metode, materi dan lingkungan pendidikan. Semua unsur tersebut saling terkait dalam mendukung tercapainya tujuan pendidikan.

Salah satu materi pelajaran di SMK adalah mata pelajaran Akuntansi. Proses belajar-mengajar mata pelajaran Akuntansi tersebut bertujuan untuk menghasilkan Prestasi Belajar Akuntansi yang maksimal.

Prestasi Belajar Akuntansi adalah hasil akhir yang diperoleh siswa dalam mengikuti pelajaran Akuntansi di kelas. Prestasi Belajar Akuntansi juga bisa diartikan sebagai indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang dikuasai siswa dalam memahami pelajaran Akuntansi.

Prestasi Belajar Akuntansi Siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor baik yang berasal dari dalam diri siswa (*intern*) maupun dari luar diri siswa (*ekstern*). Faktor-faktor yang berasal dari dalam siswa terdiri dari faktor fisiologis meliputi kondisi fisik dan panca indera, dan faktor psikologis meliputi Persepsi Siswa tentang Penggunaan Media Pembelajaran, Persepsi siswa tentang Metode Mengajar Guru, partisipasi siswa, minat, kecerdasan, bakat, motivasi, dan kemampuan kognitif. Sedangkan faktor yang berasal dari luar siswa yaitu faktor lingkungan yang terdiri dari lingkungan alam dan lingkungan sosial, dan faktor instrumen pendidikan yang terdiri dari kurikulum, program, media pembelajaran, metode mengajar guru dan tenaga pengajar.

Guru sangat berperan dalam pencapaian Prestasi Belajar Akuntansi. Oleh karena itu, guru sangat memerlukan aneka ragam pengetahuan dan keterampilan keguruan yang memadai sesuai dengan tuntutan zaman dan kemajuan teknologi. Diantara pengetahuan-pengetahuan yang perlu dikuasai

guru terdapat 2 hal penting yang dapat mempengaruhi kualitas proses belajar-mengajar yaitu pengetahuan tentang Penggunaan Media Pembelajaran dan Metode Mengajar Guru.

Berkaitan dengan proses interaksi belajar mengajar ada beberapa faktor yang perlu diperhatikan antara lain adalah media dan metode pembelajaran. Media pembelajaran merupakan salah satu sarana pengajaran yang dapat menunjang kegiatan dalam pembelajaran. Dengan dilengkapinya media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran, maka siswa akan lebih termotivasi untuk giat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan dimungkinkan siswa itu pun akan lebih giat dalam belajar. Metode pembelajaran juga salah satu faktor yang menentukan prestasi belajar siswa. Pemilihan metode yang tepat akan mendukung pencapaian tujuan pembelajaran, sehingga kedua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar tersebut mempunyai andil yang cukup besar dalam pencapaian prestasi belajar siswa.

SMK Muhammadiyah 2 Moyudan merupakan salah satu SMK yang mempunyai 2 program keahlian yaitu akuntansi dan administrasi perkantoran. Di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan sendiri prestasi belajar akuntansi pada siswa kelas XI yang memperoleh mata pelajaran akuntansi sebagian masih rendah. Siswa masih menemui kesulitan-kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal akuntansi. Hal ini terlihat dari observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada bulan Agustus menunjukkan hasil ulangan per kompetensi untuk mata diklat produktif akuntansi yang masih belum mencapai hasil yang

maksimal. Rata-rata nilai ulangan masih di bawah 75,00. Adapun data nilai akuntansi siswa kelas XI AK adalah:

Tabel 1. Prestasi Belajar Siswa Mata Diklat Produktif Akuntansi Siswa Kelas XI Jurusan Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Moyudan

Kelas	Nilai rata-rata Kelas	Nilai di bawah 75,00	Nilai di atas 75,00	Jumlah Siswa
XI AK 1	70	11	13	24
XI AK 2	72	11	11	22
Jumlah		22	24	46

Sumber: SMK Muhammadiyah 2 Moyudan

Nilai yang memenuhi standar ketuntasan yang ditetapkan oleh SMK Muhammadiyah 2 Moyudan adalah sebesar 75,00. Jadi terdapat 52% siswa yang telah memenuhi standar ketuntasan sedangkan sisanya 48% siswa belum tuntas.

Menurut pengalaman peneliti pada saat PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) siswa cenderung kurang bersemangat pada saat belajar akuntansi. Semua itu terlihat dengan adanya sikap beberapa siswa yang kurang antusias dalam mengerjakan soal-soal akuntansi. Siswa kurang bersemangat untuk mengerjakan karena media pembelajaran dan proses belajar mengajar terasa monoton. Hal ini terlihat dalam proses belajar mengajar yang hanya menggunakan metode ceramah. Media dan metode pembelajaran yang diberikan kurang bervariasi sehingga timbul kebosanan pada siswa. Suasana kelas terlihat kurang hidup karena siswa menjadi pasif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar yang diberikan guru, sehingga dibutuhkan

penggunaan media dan metode pembelajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi siswa.

Siswa mempunyai persepsi yang berbeda-beda mengenai media dan metode yang digunakan guru dalam pembelajaran. Siswa yang memiliki persepsi yang positif cenderung lebih menghargai guru yang diwujudkan dalam bentuk mematuhi peraturan, serius dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, dan aktif di kelas. Sedangkan siswa yang memiliki persepsi negatif terhadap Media Pembelajaran dan Metode Mengajar Guru cenderung malas untuk mengikuti pelajaran. Banyak siswa yang memiliki persepsi bahwa apabila media dan metode yang digunakan guru dalam pembelajaran kurang baik, maka akan menimbulkan kebosanan.

Berbagai macam usaha tersebut dilakukan dengan alasan dalam rangka pengembangan potensi siswa secara mendalam sehingga tercapai apa yang menjadi tujuan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Atas dasar pemikiran di atas, penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Penggunaan Media Pembelajaran dan Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI program Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Moyudan Tahun Ajaran 2011/2012.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diutarakan di atas, dapat diidentifikasi berbagai masalah yang berkaitan dengan Prestasi Belajar

Akuntansi Siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Moyudan yaitu sebagai berikut:

1. Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Moyudan masih belum optimal. Hal ini terlihat dari siswa yang belum tuntas dalam KKM mencapai 48%.
2. Penggunaan Media Pembelajaran kurang bervariasi sehingga siswa kurang semangat mengikuti pelajaran.
3. Dalam mengajar guru kurang bervariasi menggunakan metode mengajar sehingga siswa merasa bosan mengikuti pelajaran.
4. Persepsi Siswa tentang Penggunaan Media Pembelajaran dan Metode Mengajar kurang positif.
5. Kurangnya minat siswa dalam pembelajaran di kelas.
6. Kecerdasan Emosional siswa belum dimaksimalkan sehingga siswa kurang mampu memotivasi diri dan bersikap pasif dalam pembelajaran di kelas.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka dapat diketahui bahwa masih terdapat berbagai masalah yang ada di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan. Sehubungan dengan luasnya permasalahan yang ada, maka untuk memperoleh penelitian yang terfokus dan lebih mendalami permasalahan, penelitian ini lebih diarahkan pada Prestasi Belajar Akuntansi dalam

hubungannya dengan Penggunaan Media Pembelajaran dan Metode Mengajar Guru di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan Tahun Ajaran 2011/2012.

D. Perumusan Masalah

1. Bagaimanakah Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Moyudan Tahun Ajaran 2011/2012?
2. Bagaimanakah Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Moyudan Tahun Ajaran 2011/2012?
3. Bagaimanakah Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Penggunaan Media Pembelajaran dan Metode Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Moyudan Tahun Ajaran 2011/2012?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Moyudan Tahun Ajaran 2011/2012.

2. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Moyudan Tahun Ajaran 2011/2012.
3. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Penggunaan Media Pembelajaran dan Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Moyudan Tahun Ajaran 2011/2012?

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan dan dunia pendidikan.
 - b. Sebagai bahan acuan dan referensi untuk pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi guru, sebagai sumbangan informasi dalam usaha meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di kelas.
 - b. Bagi peneliti, sebagai wadah pengembangan berfikir dan penerapan ilmu pengetahuan yang telah dipelajari selama studi dan dapat dijadikan bekal peneliti sebagai calon pendidik di masa mendatang.